

BAB 5

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan dan pembahasan mengenai pemberian aromaterapi essential oil peppermint untuk mnurunkan intesitas mual pada ibu hamil yang sudah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan, antara lain:

- 1) Setelah melakukan Asuhan keperawatan dengan Studi Kasus, melalui pendekatan proses keperawatan selama 1x24 jam di Rumah sakit Muhammadiyah Lamonagn pada tanggal 8-10 desember 2024 di dapatkan dengan melakukan penerapan asuhan keperawatan pada Ny. E dan Ny. Y dalam menurunkan intensitas mual berdasarkan teori SDKI, SLKI, SIKI yang dibuat sesuai dengan kondisi pasien.
- 2) Masalah keperawatan pada kedua pasien yaitu mual.
- 3) Untuk mengatasi masalah keperawatan tersebut maka disusunlah rencana asuhan keperawatan dengan pemberian aromaterapi essential oil peppermint untuk menurunkan intensitas mual pada ibu hamil trimester 1.
- 4) Implementasi keperawatan dilakukan sesuai intervensi selama 3 hari dalam waktu yang berbeda pada kedua pasien.
- 5) Pada tahap evaluasi, setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari maka terjadi perubahan pada intensitas mual.

5.2 Saran

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan pada pasien ibu hamil dalam pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur, peneliti menyarankan bahwa:

1) Bagi Kepala Rumah Sakit/ Kepala Ruangan

Bagi pihak Rumah Sakit diharapkan mampu memberikan pelayanan yang komprehensif. Serta petugas kesehatan khususnya perawat agar selalu menerapkan konsep asuhan keperawatan yang komprehensif dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien.

2) Bagi Klien/ Masyarakat

Penelitian ini sebagai informasi dalam memberikan pertolongan dengan memanfaatkan penerapan pemberian aromaterapi essential oil peppermint untuk menurunkan intensitas mual pada ibu hamil.

3) Bagi Institusi Pendidikan Pengembangan Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bacaan di perpustakaan serta untuk menambah wawasan dalam melakukan asuhan keperawatan secara professional dan sebagai bahan referensi tentang Asuhan keperawatan dengan intervensi pemberian aromaterapi essential oil peppermint untuk menurunkan intensitas mual pada ibu hamil trimester 1.

4) Bagi Peneliti

Semoga Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat menjadi bacaan dan acuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas dan dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran untuk menambah pengalaman dan wawasan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Y. and Tarmali, Auly Setyowati, H. (2017) 'Hubungan Gravidita Dan Usia Dengan Kejadian E Mesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Sumowono Kabupaten Semarang', (3), p. 10. Available at: <https://studylibid.com/doc/1000221/hubungan-gravidita-dan-usia-dengan-kejadian-emesis-gravidarum>.
- Asrinah, Putri, S. S., Sulistyorini, D., Muflihah, I. S., & Sari, D. N. (2010). Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fauziah, S., & Sutejo. (2012). Keperawatan Maternitas Kehamilan Vol 1. Jakarta: Kencana,
- Fauzia, R. L., Wulandari, D. A., & Sawitry. (2023). Pengaruh Aromaterapi Peppermint Terhadap Mual Muntah. *JurnalBidanPintar*, 4(1), 29–35.
- Fitria, R. (2013) 'Efektifitas jahe untuk menurunkan mual muntah pada kehamilan trimester I Di Puskesmas Dolok Masihul Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai", *Jurnal maternity and neonatal*, 1(2), pp. 55-66.
- Fitria, A., Prawita, A. A., & Yana, S. (2021). Pengaruh Aromaterapi Lemon terhadap Emesis Gravidarum Trimester I. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(3), 96 102. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i3.445>
- Irmayasari. 2009. Hubungan Kadar Hormon HCG dengan Frekuensi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2009. *Jurnal STIKES Aisiyiyah Yogyakarta*
- Mitayani. (2012). Asuhan Keperawatan Maternitas, Jakarta: Salemba Medika.
- Pudiastuti, R. D. (2012). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal & Patologi, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saifudin and Bari, A. (2009) Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saswita, Dewi, L. Y. and Bayhakki (2011) 'Efektifitas Minuman Jahe DaLaM Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1', *Jurnal Ners Indonesia*, 1, pp. 1-10.
- Wiraharja, R. S., Rustam, S., & Iskandar, M. (2011). Kegunaan jahe untuk mengatasi gejala mual dalam kehamilan, 10(3), 161-170.
- Aisah, Y. and Tarmali, Auly Setyowati, H. (2017) 'Hubungan Gravidita Dan Usia Dengan Kejadian E Mesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Puskesmas Sumowono Kabupaten Semarang', (3), p. 10. Available at: <https://studylibid.com/doc/1000221/hubungan-gravidita-dan-usia-dengan-kejadian-emesis-gravidarum>.

- Asrinah, Putri, S. S., Sulistyorini, D., Muflihah, I. S., & Sari, D. N. (2010). Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fauziah, S., & Sutejo. (2012). Keperawatan Maternitas Kehamilan Vol 1. Jakarta: Kencana.
- Fitria, R. (2013) "Efektifitas jahe untuk menurunkan mual muntah pada kehamilan trimester I Di Puskesmas Dolok Masihul Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai", Jurnal maternity and neonatal, 1(2), pp. 55-66.
- Irmayasari, 2009. Hubungan Kadar Hormon HCG dengan Frekuensi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2009. Jurnal STIKES Aisyiyah Yogyakarta
- Mitayani. (2012). Asuhan Keperawatan Maternitas, Jakarta: Salemba Medika.
- Pudiastuti, R. D. (2012). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal & Patologi Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saifudin and Bari, A. (2009) Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saswita, Dewi, I. Y. and Bayhakki (2011) 'Efektifitas Minuman Jahe Da La M Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I', Jurnal Ners Indonesia, 1, pp. 1-10.
- Wiraharja, R. S., Rustam, S., & Iskandar, M. (2011). Kegunaan jahe untuk mengatasi gejala mual dalam kehamilan, 10(3), 161-170.